

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan Negara sebagai sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia, jika mutu pendidikan rendah maka kualitas sumber daya manusia dirasakan kurang mampu untuk bersaing. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari upaya belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai suatu usaha belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar.

Keberlangsungan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor pendorong usaha dalam pencapaian prestasi belajar, karena belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan mencapai prestasi yang baik. Misalnya, dengan adanya minat siswa memberikan perhatian yang lebih besar dan mudah memusatkan konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung sehingga rasa ingin tahu untuk mempelajari mata pelajaran akan tinggi.

Permasalahan lain yang terlihat saat peneliti melakukan observasi selain minat belajar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi belajar adalah segala sesuatu

yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan efektif. Tanpa adanya motivasi belajar, peserta didik akan malas belajar dan pada akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan masih sedikitnya siswa yang menggunakan kesempatan belajar diluar jam pelajaran.

Pada hakekatnya Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang (peserta didik). Dorongan yang berasal dari dalam diri siswa akan lebih maksimal jika mendapat tambahan dorongan yang berasal dari luar diri siswa. Dorongan belajar tersebut melalui bentuk motivasi belajar yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Lebih jelasnya motivasi belajar tidaklah cukup jika hanya dari dalam diri siswa saja, dibutuhkan rangsangan dari luar untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga kegiatan pembelajaran tidak maksimal. Hal ini dapat terlihat bahwa masih banyak siswa yang melaksanakan aktivitas belajar dengan tidak sungguh-sungguh. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran disebabkan keingintahuan siswa belum tercipta dengan sadar dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan pelajaran. Selain itu sikap ikut serta dalam menyelesaikan tugas juga masih rendah. Terlihat bahwa minat belajar belum kuat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam hal ini minat dan motivasi adalah daya penggerak atau pendorong yang memiliki peran penting dalam menunjang prestasi. Dasar dari segalanya untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar adalah minat. Motivasi tidak akan mungkin muncul dari dalam diri apabila minat dalam diri tidak ada. Oleh karena itu, minat dan motivasi sejalan dengan tercapainya keberhasilan dalam belajar. Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi biasanya memiliki hasil yang berbeda dengan siswa yang sama sekali tidak mempunyai minat dan motivasi belajar. Karena dengan adanya minat dan motivasi siswa ketika belajar, maka perhatian dan konsentrasi siswa tertuju pada kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi ekonomi di SMA Parulian 2 Medan diketahui bahwa jumlah persentasi siswa yang kurang memiliki minat belajar sebesar 39% dan kurang termotivasi untuk belajar pada mata pelajaran ekonomi sebesar 47% dari jumlah seluruh populasi siswa kelas X. Berdasarkan jumlah siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi belajar tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang mana prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat diketahui dari nilai siswa dikelas X₁ ada 52,5% yang memperoleh nilai dibawah KKM sedangkan ,di kelas X₂ ada 53,66%, dan kelas X₃ ada 58,54%. KKM (Kriteria kelulusan Minimal) yaitu 70 yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Mengingat salah satu penentu keberhasilan prestasi belajar yang baik adalah minat dan motivasi belajar siswa, tentu sangat dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang variabel ini. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ujian Semester Ganjil Siswa Kelas X

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah siswa	Nilai diatas KKM	Nilai dibawah KKM	% Nilai di bawah KKM	% Nilai di atas KKM
2015/2016 Semester I	X_1	70	40	19	21	52,5%	47,5%
	X_2	70	41	19	22	53,66%	46,34%
	X_3	70	41	17	24	58,54%	41,26%
Jumlah			122	55	67	54,9%	45,1%

Sumber: DKN Ekonomi Kelas X Parulian 2 Medan

Melalui penelitian yang dilakukan oleh Inayah (2013) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mengatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin melihat apakah ada pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa melalui penelitian dengan judul: **“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Parulian 2 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi X SMA Parulian 2 Medan?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan?
4. Bagaimana pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Minat yang diteliti adalah minat belajar ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan.
2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi belajar ekstrinsik dan intrinsik siswa kelas X SMA Parulian 2 Medan.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 2 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan.
3. Apakah ada pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, guru, dan calon guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Parulian 2 Medan.
3. Sebagai bahan referensi civitas akademis UNIMED dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.